

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang diperoleh, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat Pre Test, dari 29 orang siswa hanya 3 orang (10,34%) yang tuntas belajar dan 26 orang (89,66%) tidak Tuntas. Sehingga ketuntasan belajar secara klasikal pada pre test adalah sebesar 10,34% dengan nilai rata-rata 29,19. Tingkat ketuntasan tersebut masih tergolong sangat rendah dan masih jauh dibawah 80,00% ketuntasan klasikal yang diharapkan.
2. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, sebanyak 16 orang siswa (55,17%) dinyatakan tuntas dan 13 orang siswa (44,82%) tidak tuntas. Sehingga ketuntasan belajar klasikal yang dicapai sebesar 55,17% dengan nilai rata-rata 60,46. Akan tetapi, tindakan pada Siklus I ini belum bisa dikatakan berhasil karena masih berada dibawah 80,00% ketuntasan belajar yang diharapkan.
3. Setelah melakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, sebanyak 27 orang siswa (93,10%) dinyatakan tuntas dan 2 orang siswa (6,89%) siswa tidak tuntas. Dari data tersebut, maka diperoleh ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 93,10% dengan nilai rata-rata 88,27 dan telah melebihi 80,00% ketuntasan belajar yang diharapkan.

4. Hasil observasi aspek afektif dan psikomotorik seluruh siswa pada Siklus I yaitu sebesar 72,72% yang dengan tergolong Cukup Baik, dimana sebanyak 7 orang kategori Sangat Baik, 9 orang kategori Baik, 9 orang kategori Cukup dan 4 orang kategori Kurang. Pada Siklus II hasil observasi aspek afektif dan psikomotorik siswa meningkat menjadi 90,90% yang tergolong Sangat Baik, dimana sebanyak 12 orang siswa kategori Sangat Baik, 16 orang kategori Baik, dan 1 orang kategori Cukup.
5. Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada Siklus I sebesar 75% tergolong Cukup Kompeten. Pada Siklus II hasil observasi kegiatan mengajar guru meningkat menjadi 86,76% dan tergolong Kompeten.
6. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA Materi Energi Panas di Kelas IV-B SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan demi peningkatan kualitas Pembelajaran IPA di SD yaitu :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Model pembelajaran Mind Mapping disekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik sehingga dijadikan sebagai reformasi bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

